

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan judul “Dampak Teknologi Komunikasi dan Media Sosial pada Tradisi Pernikahan Suku Serawai di Desa Talang karet, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu” merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnografi budaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan serta memahami secara mendalam perubahan yang terjadi pada tradisi pernikahan Suku Serawai akibat perkembangan teknologi komunikasi dan penggunaan media sosial.

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif berfungsi untuk menggali makna, pemahaman, dan pengalaman yang dialami subjek penelitian, serta berfokus

pada konteks yang alami dan menyeluruh. Penelitian ini disajikan dalam bentuk naratif, dengan peneliti sebagai instrumen utama yang bertugas menafsirkan serta memahami fenomena sosial dan budaya yang diamati.²⁸

Pendekatan etnografi budaya digunakan dalam penelitian ini karena memungkinkan peneliti untuk mengamati secara langsung kehidupan sosial dan budaya masyarakat Suku Serawai, terutama dalam konteks pelaksanaan tradisi pernikahan. Pendekatan ini menekankan pada pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai budaya, simbol, serta praktik adat berubah atau bertahan di tengah pengaruh teknologi modern dan media sosial.²⁹ Dengan etnografi budaya, peneliti dapat menggali makna yang tersembunyi di balik praktik budaya, serta mendeskripsikan perubahan sosial yang terjadi berdasarkan sudut pandang masyarakat itu sendiri..

²⁸ Bogdan, Robert dan Taylor, Steven J., Pengantar Metode Kualitatif: Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Sosial, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21.

²⁹ Meleong LexxyJ, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.18-20

B. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mendapatkan informasi dari beberapa informan. lokasi penelitian ini terletak di Desa Talang Karet, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Lokasi ini dipilih karena menjadi tempat dimana tradisi pernikahan adat serawai mulai mengalami pergeseran oleh masyarakat setempat, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengamati dan memahami pergeseran yang terjadi pada kebudayaan ini.

C. Informan Penelitian

Teknik pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah metode pengambilan sampel non-random dimana peneliti memastikan pemilihan sampel dengan menetapkan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.³⁰

³⁰ Iskandar, Metodologi Penelitian dan Sosial Kualitatif dan Kualitatif, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 213

Menurut Arikunto, metode ini adalah pengumpulan sampel tanpa bergantung pada randomisasi, wilayah, atau strata, melainkan berdasarkan pandangan yang berfokus pada tujuan tertentu. kriteria tersebut didasarkan pada relevansi dan keahlian informan terhadap topik yang diteliti

1. Informan Utama:

Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Pemuda:
Dipilih karena memiliki pengetahuan mendalam tentang budaya dan tradisi pernikahan adat Serawai.

2. Informan Pendukung:

Warga desa Talang Karet dipilih sebagai informan pendukung karena memiliki keterlibatan langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan prosesi pernikahan adat Serawai. Mereka terdiri dari kalangan muda-mudi yang aktif dalam kegiatan sosial budaya desa, serta individu atau keluarga yang menyelenggarakan acara pernikahan tersebut, sehingga dinilai memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan terhadap topik penelitian.

Mereka juga diharapkan dapat memberikan pandangan tentang partisipasi komunitas dalam upacara pernikahan dan bagaimana tradisi ini mulai mengalami pergeseran bahkan menghilang.

Dengan teknik *purposive sampling* ini, penelitian dapat memastikan bahwa informan yang dipilih benar-benar representatif dan memiliki pengetahuan serta pengalaman yang relevan dengan topik penelitian, yaitu dampak teknologi komunikasi dan media sosial pada tradisi pernikahan Suku Serawai Desa Talang Karet Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu.

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer: Data diperoleh langsung dari wawancara, observasi, dan diskusi dengan informan yang terlibat dalam tradisi budaya tersebut.
2. Data Sekunder: Data sekunder adalah data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer terkait adat dan tradisi pada prosesi pernikahan Serawai, di Desa Talang Karet. Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup informasi tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber seperti

jurnal, buku, dan internet yang mendukung penelitian tersebut.³¹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data adalah hal yang sangat penting dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Pengumpulan data ialah suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Metode dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.³²

³¹ D I Desa et al., *Makna Simbol Adat Suku Serawai Pada Pernikahan Di Desa Kepahyang Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur*, 2022, h, 37-38.

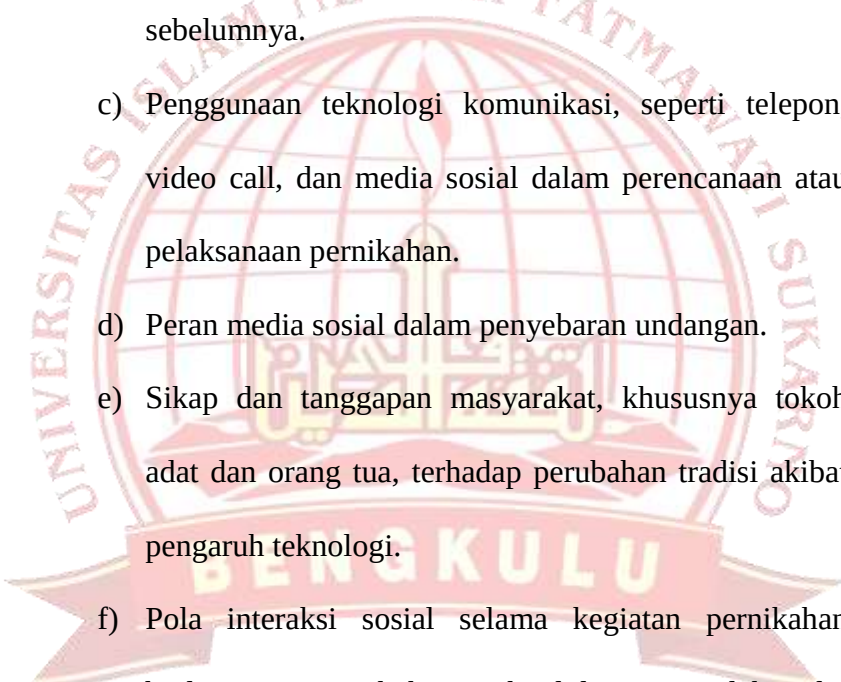
³² Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif. Dan R&D.* (Bandung Alfabeta, 2016). Cet.22.h.193-203.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang akurat sesuai dengan yang di butuhkan yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode khusus untuk mendapatkan fakta. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang di lakukan. pengertian observasi secara garis besar dapat dirumuskan menjadi dua pengertian, yaitu secara sempit dan luas. dalam arti sempit, observasi berarti pengamatan secara langsung terhadap gejala yang diteliti, dalam arti luas, observasi meliputi pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang sedang diteliti.³³ Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan observasi , peneliti mendatangi langsung ke lokasi tempat penelitian. Adapun data yang ingin diperoleh melalui observasi antara lain:

³³ Anwar Sutoyo, Pemahaman Individu: Observasi, Checklist, Interviu, Kuesioner, Sosiometri (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hlm. 69

- 
- a) Pelaksanaan tradisi pernikahan secara aktual, meliputi susunan acara, simbol-simbol adat, serta peran tokoh adat dan masyarakat.
 - b) Perubahan dalam tata cara atau prosesi pernikahan dibandingkan dengan pelaksanaan tradisi pada masa sebelumnya.
 - c) Penggunaan teknologi komunikasi, seperti telepon, video call, dan media sosial dalam perencanaan atau pelaksanaan pernikahan.
 - d) Peran media sosial dalam penyebaran undangan.
 - e) Sikap dan tanggapan masyarakat, khususnya tokoh adat dan orang tua, terhadap perubahan tradisi akibat pengaruh teknologi.
 - f) Pola interaksi sosial selama kegiatan pernikahan berlangsung, apakah masih didominasi oleh nilai gotong royong atau mulai bergeser.

Melalui teknik observasi ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai dampak yang ditimbulkan oleh teknologi komunikasi

dan media sosial pada tradisi pernikahan Suku Serawai.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur sebagai metode utama pengumpulan data. Wawancara semi-terstruktur dipilih karena memberikan fleksibilitas kepada peneliti untuk menggali informasi secara mendalam, tanpa kehilangan fokus terhadap tujuan penelitian. Teknik ini memadukan kelebihan dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Melalui wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan, dan responden memberikan jawaban secara lisan pula., namun tetap membuka ruang bagi informan untuk menjelaskan lebih luas berdasarkan pengalaman dan perspektif pribadi mereka.

Wawancara semi-terstruktur sangat sesuai digunakan dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis seperti ini, yang berfokus

pada pemahaman makna di balik perubahan tradisi pernikahan Suku Serawai. Dalam pelaksanaannya, peneliti memulai dengan beberapa pertanyaan umum, seperti sejarah pernikahan tradisional, perubahan yang terjadi, serta pengaruh media sosial dan teknologi komunikasi. Namun, dalam proses wawancara, peneliti menyesuaikan arah dan kedalaman pertanyaan berdasarkan respons informan.³⁴

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pencarian data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.³⁵ Metode tersebut digunakan dalam mengumpulkan data-data penting berupa hasil penelitian terhadap subjek tentang.

³⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 135–136.

³⁵ Sudarmawan Darwin, Metode Penelitian untuk Ilmu-ilmu Perilaku, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hlm. 132

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan validitas data, peneliti akan melakukan penelitian berulang kali hingga data yang diinginkan terungkap sesuai dengan masalah yang diangkat dalam penelitian, menggunakan metode Triangulasi. Menurut Moleong, Triangulasi data dapat dicapai dengan cara.³⁶

1. Membandingkan pernyataan orang di depan umum dengan pernyataan pribadi mereka.
2. Membandingkan pernyataan orang tentang situasi penelitian dengan pernyataan mereka sepanjang waktu.
3. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat lainnya.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen terkait

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena melalui analisis data, informasi yang berguna dapat dihasilkan dan masalah penelitian dapat

³⁶Lexy J. Moleong, hlm.170-178

dipecahkan. Proses analisis data melibatkan pengolahan, pengelompokan, pemisahan, dan penggabungan sejumlah data yang dikumpulkan baik dari lapangan maupun dari dokumen. Dalam konteks penelitian, analisis data juga mencakup langkah-langkah seperti pembersihan data, transformasi data, dan interpretasi data untuk menghasilkan wawasan yang relevan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Menurut Pavon, seperti yang dikutip oleh Moleong dalam bukunya, teknik analisis data adalah proses mengkategorikan dan mengorganisasikan data ke dalam pola dan deskripsi dasar. Analisis data digunakan dari awal hingga akhir pengumpulan data, bersifat terbuka dan induktif, sehingga memungkinkan adanya reduksi, perbaikan, dan verifikasi data yang diperoleh. Tujuannya adalah untuk mempermudah pemahaman dan kejelasan.³⁷

1. **Pengumpulan Data:** Pengumpulan data adalah hasil dari informasi yang diperoleh melalui metode wawancara

³⁷ Rini Fitria and Rohmad Fadli, "Ritual Suku Bugis Di Kota Bengkulu" (2017): h, 106-107

mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Data yang terkumpul masih berupa data mentah yang belum diolah, sehingga perlu dikodekan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Verifikasi Data: Verifikasi adalah proses pembuktian, yaitu mencari arti dari data, mencatat keteraturan, pola, dan penjelasan, kemudian data disajikan dan disimpulkan dari wawancara, observasi, dan diverifikasi sesuai dengan kebutuhan.
3. Reduksi Data: Reduksi data bertujuan untuk memperoleh data yang lebih fokus dan tajam, karena data yang menumpuk belum memberikan gambaran yang jelas. Reduksi data adalah penyederhanaan yang diperoleh dari catatan lapangan untuk mengorganisasikan data dan memudahkan penarikan kesimpulan dari hasil pengumpulan data melalui wawancara dan observasi, sesuai dengan rumusan masalah.

4. Penyajian Data: Data yang dihasilkan melalui proses reduksi akan langsung disajikan sebagai kumpulan informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti membuat deskripsi dan pembahasan hasil penelitian.

